

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono pada Adlini (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono dalam Yap dan Awen (2022) pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap dapat memberi gagasan atau simpulan secara umum terhadap *Financial Performance*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Penelitian et al., 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi finit, sedangkan jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah tetap atau jumlahnya tidak diketahui disebut populasi infinit. Populasi dalam penelitian ini adalah sector perbankan yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangannya yang telah di publikasi pada rentang waktu 2017 – 2021.

### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono dalam Dani dan Mujanah (2021) sampel merupakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan – pertimbangan tertentu dari peneliti, peneliti menguji pertimbangan – pertimbangannya untuk dapat memasukan unsur yang dianggap khusus dari suatu pepulasi dimana peneliti mencari informasi.

Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yakni 2018 – 2022
- b. Perusahaan harus menyampaikan dan melaporkan keuangannya yang telah di audit selama periode penelitian yakni 2018 – 2022 secara lengkap di situs

*website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) ataupun *website* masing – masing perusahaan.

Setelah dilakukan pemeriksaan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka dari 104 perusahaan terpilih 41 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan, sehingga terdapat 205 sampel penelitian.

### 3.2.3 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

#### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat disebut juga *variabel dependent*, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perhitungan formula CSRI (CSR Index) menurut Sembiring dalam Meri Novita (2019) adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = (\sum X_{ij}) / n_j$$

CSRI<sub>j</sub> : CSR Index Perusahaan J

$\sum X_{ij}$  : banyaknya item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N<sub>j</sub> : total item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 91$

#### 2. Variabel Independen

Variabel bebas disebut juga dengan *variabel independent*, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel*

*dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang penulis duga mempengaruhi variabel terikat, yaitu:

a. *Return on Investment* (ROI)

- Definisi Konseptual

Menurut Munawir dalam Wau (2017) *Return on investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

- Definisi Operasional

*Return on investment* (ROI) mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Return on investment (ROI) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, n.d.):

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Cost of Investment}}$$

b. *Return on Assets* (ROA)

- Definisi Konseptual

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut (Mangantar et al., 2020).

- Definisi Operasional

Menurut (Brigham & Houston, n.d.) Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian total aset setelah bunga dan pajak:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

- c. *Return on Equity* (ROE)

- Definisi Konseptual

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen Perusahaan

- Definisi Operasional

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang paling penting. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai *Return on Equity* (ROE), maka dapat dirumuskan perhitungan *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning after Tax (EAT)}}{\text{Common Equity}}$$

### 3. Variable Moderasi

Variabel Moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu dengan variabel yang lain. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah *Quality Management* (Rafid et al., 2019).

*Quality Management* dalam industri perbankan berdampak positif pada pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Kokoreva, 2022). Dalam menilai *Quality Management* dalam industri perbankan menggunakan variabel dikotomis yang mengukur apakah suatu perusahaan memiliki sertifikasi ISO 9001 (1) atau tidak (0). Karena ISO 9001 merupakan panduan yang komprehensif dan efektif dalam melaksanakan *Quality Management* perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka Panjang.

**Tabel 3. 1 Notasi Dummy**

Kriteria	Notasi Dummy
- ISO 9001	1
- Tidak ada ISO 9001	0

### 3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan Teknik perhitungan statistic deskriptif dengan bantuan aplikasi *EViews 12* dan *software Microsoft 365*.

### 3.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Aldama et al., 2021; Priyanka, 2013; Sari et al., 2022).

### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian sebelumnya (Kristin & Fadrul, 2022) Uji Asumsi Klasik adalah menguji sampel penelitian yang diolah untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting yang dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terjadi gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yang menjadikan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir (Suminto & Maharani, 2020). Uji asumsi klasik terdapat tiga macam pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas (*Normality*)

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, *variable independent* dan *variable dependent* mempunyai distribusi yang normal atau tidak, yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal pada grafik. (Kristin & Fadrul, 2022; S et al., 2019; Tumandung et al., 2017).

b. Uji Multikolonieritas (*Multicollinierity*)

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam uji multikolonieritas disebutkan

bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Kristin & Fadrul, 2022; S et al., 2019; Tumandung et al., 2017).

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$ , dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Kristin & Fadrul, 2022; S et al., 2019; Tumandung et al., 2017).

d. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*).

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kristin & Fadrul, 2022; S et al., 2019; Tumandung et al., 2017).

### 3.3.3 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data – data dalam menentukan keputusan apakah akan menolak atau memberikan kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Kristin & Fadrul, 2022; S et al., 2019; Tumandung et al., 2017).

#### 3.3.3.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Priyanka, 2013; Winnie Eveline Parengkuan, 2017):

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel pengaruh memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Perhitungan  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah jumlah sampel dikurangi jumlah variabel untuk masing-masing regresi (Priyanka, 2013; Winnie Eveline Parengkuan, 2017).

### 3.3.3.2 Moderated Regression Analysis

*Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam penjualan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$CSR = \alpha + \beta_1 ROI_1 + \beta_2 ROA_2 + ROE_3 + QM_4 + ROI_1 QM_4 + ROA_2 QM_4 + ROE_3 QM_4$$

atau

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + X_3 + X_4 + X_1 X_4 + X_2 X_4 + X_3 X_4$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien garis regresi

X = variabel independent

Variabel perkalian antara X1 dan X2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X2 terhadap hubungan X1 dan Y. Sedangkan variabel X1 dan X2 merupakan pengaruh langsung dari variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada umumnya menimbulkan masalah oleh karena akan terjadi multikolonieritas yang tinggi antara variabel independen, misalkan antara variabel X<sub>1</sub> dan variabel moderat (X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>) atau antara variabel X<sub>2</sub> dan Moderat (X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>). Hal ini disebabkan pada variabel moderat ada unsur X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>. Hubungan multikolonieritas lebih dari 80% menimbulkan masalah dalam regresi (Anggraini & Dewanti, 2020; Giovanny Bangun Kristianto et al., 2020; Liana, 2009).

### 3.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghazali dalam (Hutapea & Ghazali, 2022; Pada et al., 2023; Safitri & Muid, 2020) koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Square*. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai

$R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial maupun berganda, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:  $KD = r^2$